

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang dilakukan menunjukkan bahwa pasien saat ini memiliki stressor presipitasi berupa dikucilkan teman sebaya dan tetangga karena dirasa aneh, dipengaruhi faktor predisposisi berupa riwayat retardasi mental di tingkat borderline dan sempat tidak stabil emosinya ketika berusia 7 tahun akibat dimarahi ibunya, pasien menilai stres yang dialami merupakan sebuah beban, sehingga menunjukkan coping maladaptif berupa menghindar yang berakibat pada pasien menutup diri dan lebih suka menyendiri.
2. Diagnosa utama yang muncul pada pasien berdasarkan hasil pengkajian adalah Isolasi sosial b.d keterlambatan perkembangan d.d pasien sering menunduk, kontak mata kurang, pasif selama interaksi, serta sering melamun (D.0121)
3. Intervensi yang dilakukan pada pasien adalah strategi pelaksanaan latihan berkenalan 4 SP yang terdiri dari SP 1 BHSP, SP 2 identifikasi isolasi sosial, SP 3 edukasi dampak bersosialisasi, dan SP 4 latihan berkenalan secara bertahap dengan masing masing SP terdiri dari 5 tahap yaitu tahap pra interaksi, tahap orientasi, tahap kerja, tahap terminasi, dan tahap dokumentasi

4. Implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dan dilaksanakan menggunakan strategi pelaksanaan 4 langkah dalam 3 kali kunjungan yaitu SP1-3 pada kunjungan pertama, SP 4 latihan berkenalan dengan perawat pada kunjungan kedua, dan SP 4 latihan berkenalan dengan orang lain melalui kegiatan terapi aktivitas kelompok pada kunjungan ketiga.
5. Evaluasi yang dilakukan selama 3 kali kunjungan menunjukkan bahwa masalah isolasi pada pasien dapat teratasi seluruhnya, hal ini diperkuat dari hasil observasi pasien mengalami penurunan gejala isolasi sosial secara progresif dari 82,4% menjadi 23,5% dan penerapan teori interpersonal peplau melalui strategi pelaksanaan berkenalan dapat mengatasi masalah isoalsi sosial.

6.2 Saran

1. Bagi institusi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dan penunjang informasi bagi seluruh civitas akademik di institusi terutama bagi mahasiswa jurusan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial dengan penerapan teori interpersonal Hildegard E. Peplau.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya untuk dilakukan pengembangan agar dapat memajukan profesi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya keperawatan jiwa

3. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pembelajaran dan pengalaman mengenai bagaimana memberikan asuhan keperawatan pada pasien isolasi sosial dengan penerapan teori interpersonal Peplau. Serta untuk dapat menjadikan motivasi untuk mengembangkan teori keperawatan lain dalam memberikan asuhan keperawatan yang sesuai dengan kondisi pasien.